

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Pola subduksi yang terbentuk di irisan A-A', B-B', C-C', dan D-D' yaitu landai. Pada bagian utara, pola subduksi yang dihasilkan lebih landai dibandingkan dengan bagian selatan. Pola subduksi yang landai, menunjukkan bahwa gempa bumi yang dihasilkan sangat merusak karena jaraknya yang dekat dengan permukaan bumi. Sebaliknya, pola subduksi yang curam menunjukkan bahwa gempa bumi yang terjadi memiliki ancaman yang lebih kecil, karena jaraknya ke permukaan bumi jauh lebih besar.
2. Sudut subduksi di wilayah Pulau Nias semakin menunjam seiring dengan bertambahnya jarak dari palung, berkisar antara 5° – 18° . Potensi gempa bumi yang besar dapat terjadi karena penurunan sudut subduksi, terutama ketika sudut tersebut dangkal atau landai.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah memperluas daerah penelitian dengan berbagai parameter yang digunakan. Untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian, pembagian segmen irisan dapat dibagi lebih banyak dan juga dapat menganalisis pola subduksi menggunakan metode lain dengan pemodelan tiga dimensi.